

ABSTRAK

FANATISME SUPPORTER SEPAKBOLA

(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA PANSER BIRU SEMARANG)

R.RISMANTO CAHYO PURNA KUSUMO

31001500327

Fanatisme dalam sepakbola sering ditandai dengan perilaku anarkis dan membuat keresahan pada masyarakat. Perilaku negatif ini muncul sebagai bentuk rasa kecewa karena klub yang didukung prestasinya menurun. Oleh karena itu peneliti ini memilih Panser Biru sebagai penelitian untuk mengetahui bagaimana fanatisme supporter Panser Biru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang fanatisme supporter sepakbola Semarang yang ditujukan kepada PSIS Semarang. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme dengan teori fandom dan interaksi ritual. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam yang didukung dengan studi pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah dua informan yang berlatar belakang supporter sepak bola dan satu manajemen dari klub PSIS Semarang.

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa tidak semua fans atau supporter sepakbola melakukan tindakan anarkis yang merugikan masyarakat. Ada saatnya seorang fanatik melakukan apapun untuk idolanya yaitu PSIS Semarang dengan mendukung dan mengikuti PSIS Semarang bertanding dengan memberikan dukungannya melalui pembelian tiket pertandingan. Kemudian membeli aksesoris atau atribut yang dijual oleh PSIS Semarang yang ditujukan untuk para fans nya. Di dalam setiap pertandingan seorang fanatik sepakbola memberikan segalanya untuk idolanya, jika idolanya dalam keterpurukan secara moral para supporter akan merasakan kesedihan yang mendalam dan itu tidak didapatkan oleh seorang yang hanya suka sepakbola saja. Itulah definisi fanatisme dimana idolanya berada dan sedang dalam kondisi apapun disitulah para supporter selalu hadir dan mendukung PSIS Semarang. Keuntungan juga didapatkan oleh manajemen dari PSIS Semarang dengan kehadiran para supporter fanatik terhadap PSIS Semarang tidak takut kehilangan para penggemarnya disaat dalam kondisi susah ataupun senang, oleh karena itu manajemen berupaya memberikan yang terbaik untuk memajukan PSIS Semarang.

Kata Kunci : fanatisme, supporter, panser biru, PSIS Semarang

ABSTRACT

FOOTBALL SUPPORTER FANATICISM

(QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY OF PANSER BIRU SEMARANG)

R.RISMANTO CAHYO PURNA KUSUMO

31001500327

Fanaticism in football is often characterized by having anarchist behavior and making unrest in society. This negative behavior emerged as a form of disappointment as the supported club degrades its achievements. Therefore, this study chose Panser Biru to know how its supporters fanaticism.

The purpose of this study was to describe the fanaticism of Semarang football supporters addressed to PSIS Semarang. The paradigm used in this study was the constructivism paradigm with fandom theory and ritual interaction. This study was qualitative with qualitative descriptive research type. The data collection technique used was in-depth interview technique supported by library studies. The subject in this study was two informants that were set in the football supporters and one management from the club PSIS Semarang.

The results of the study concluded that not all of football fans or supporters carried out anarchic action that were detrimental to the community. There was time when a football fanatic did anything for his idol, PSIS Semarang by supporting and participating in competition by giving his support through purchasing match tickets. Then they bought accessories or attributes sold-by PSIS Semarang aimed at the fans. In every game, a football fanatic gave everything to his idol, if the idol was morally downgraded the supporters would feel a deep sadness and it was not found by someone who just likes football. That is the definition of fanaticism where his idol is in any condition and where supporters are always present and support PSIS Semarang. The benefits were also obtained by the management of PSIS Semarang with the presence of fanatic supporters of PSIS Semarang who were not afraid to lose their fans in difficult or good condition, therefore, the management was trying to give their best to advance PSIS Semarang.

Keywords: fanaticism, supporters, Panser Biru of PSIS Semarang

May, 23rd 2020

Approved by



Elok Widiyati, M.Pd
NIK 210816030